

## ABSTRAK

Kesehatan merupakan sebuah kebutuhan yang sangat mendasar bagi setiap orang. Tingkat kesehatan setiap daerah pastinya berbeda-beda tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada penelitian ini, akan dilakukan pengelompokan Provinsi di Indonesia berdasarkan faktor-faktor kesehatan dengan analisis kluster untuk metode hierarki yang diwakili oleh metode Ward dan metode nonhierarki yang diwakili oleh K Medoids. Awalnya, data dibagi menjadi dua kategori yaitu data dengan pencilan dan data tanpa pencilan. Kriteria pemilihan model terbaik dilakukan dengan uji *Silhouette Coefficient* dan diperoleh bahwa metode Ward adalah metode yang lebih baik dibandingkan dengan metode K Medoids. Pada metode Ward untuk data dengan pencilan diperoleh kluster terbaik sebanyak 2 dengan uji *Silhouette Coefficient* sebesar 0,605 dan untuk data tanpa pencilan diperoleh kluster terbaik sebanyak 3 dengan *Silhouette Coefficient* sebesar 0,217 dibandingkan dengan K Medoids untuk data dengan pencilan diperoleh kluster terbaik sebanyak 2 dengan uji *Silhouette Coefficient* sebesar 0,133 dan untuk data tanpa pencilan diperoleh kluster terbaik sebanyak 2 dengan *Silhouette Coefficient* sebesar 0,121.

**Kata Kunci :** Pencilan, Ward, K Medoids, *Silhouette Coefficient*.

